
ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG PADA CV. BERKAT JAYA SURABAYA

Silvy¹

¹Universitas Widya Kartika

Abstrak

Sistem akuntansi persediaan yang memegang peranan penting dalam pengaturan untuk menghindari manipulasi terhadap kekayaan perusahaan khususnya di persediaan. Penelitian ini berpusat pada CV. Berkat Jaya yang merupakan organisasi perdagangan yang tergabung dalam pedagang besar di bidang alat-alat rumah tangga dan alat-alat listrik yang terletak di jalan Ploso Timur 4 No Tujuh Puluh Enam B, Surabaya. Adapun masalah yang terjadi pada CV. Berkat Jaya adalah barang tidak sesuai dengan catatan apalagi barang dagangan berkurang. Keanehan yang terjadi terkait dengan sistem informasi akuntansi persediaan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis sistem informasi akuntansi persediaan barang pada CV. Berkat Jaya Surabaya agar efektif dan efisien. Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif dengan pendekatan secara kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer atau mendapatkan data langsung dari perusahaan.

Hasil penelitian pada CV. Berkat Jaya menunjukkan bahwa sistem akuntansi persediaan barang dagangan pada CV. Berkat Jaya telah efektif dan efisien. Hal ini dapat dilihat dari adanya pemisahan tugas antara unit-unit organisasi dalam pencatatan persediaan menggunakan sistem manual.

Kata Kunci: Sistem Akuntansi, Persediaan, Barang Dagangan, Distributor.

Abstract

Inventory accounting system which plays an important role in the regulation to avoid manipulation of the company's assets, especially in inventory. This research is centered on CV. Thanks to Jaya, which is a trading company engaged in the distribution of household appliances and electrical equipment, which is located on Jalan Ploso Timur 4 No 76B, Surabaya. The problems that occur in CV. Thanks to Jaya, the goods do not match the records and the stock of goods is reduced. The phenomenon that occurs is related to the inventory accounting information system. The purpose of this study was to analyze the inventory accounting information system at CV. Thanks to Jaya Surabaya to be effective and efficient. This research was conducted using a descriptive method with a qualitative approach. Data collection techniques were carried out by interviews, observations and documentation. The data source used is the primary data source or get data directly from the company. The results of research on CV. Blessing Jaya shows that the merchandise inventory accounting system at CV. Blessing Jaya has been effective and efficient. This can be seen from the segregation of duties between organizational units in inventory recording using a manual system.

Keywords: Accounting System, Inventory, Products, Distributor.

1. PENDAHULUAN

Jaman sekarang hampir semua perusahaan atau distributor yang sudah menggunakan SIA masih mendapat masalah terutama di bagian stok barang yang tidak sesuai dengan hasil laporan ketika dilakukan pengecekan secara manual atau *onsite*. Hal ini bisa terjadi karena adanya kesalahan terhadap barang yang dipesan dan yang dikirim, bisa juga terjadi penyelewangan (sehingga bisa mengganggu penyaluran barang kepada konsumen). Intinya, penggunaan sistem SIA juga harus dilakukan pengecekan secara *onsite* atau manual secara berkala.

Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan sistem yang dirancang untuk mengumpulkan dan menampilkan informasi akuntansi sehingga akuntan dan eksekutif perusahaan dapat membuat keputusan yang tepat. Dengan seiringnya perkembangan teknologi informasi yang sekarang ini sudah berkembang sangat pesat misalnya saja terdapat dalam bidang komunikasi. Perkembangan pengolahan data merupakan salah satu dari pengaruh teknologi informasi yang telah banyak untuk membantu meningkatkan sistem informasi

akuntansi (SIA) itu sendiri. Tujuan dari sistem informasi akuntansi (SIA) adalah untuk memproses data keuangan dan akuntansi serta menghasilkan laporan keuangan yang dapat digunakan oleh manajer atau pihak lain yang berkepentingan untuk membuat keputusan bisnis.

Sistem informasi akuntansi persediaan bertujuan untuk mencatat mutasi setiap jenis persediaan yang disimpan di gudang. Sistem ini berkaitan erat dengan sistem penjualan, sistem retur penjualan, sistem pembelian, sistem retur pembelian dan sistem akuntansi biaya produksi. Dalam sistem akuntansi persediaan secara manual, diselenggarakan dua catatan akuntansi, di fungsi gudang dan di fungsi akuntansi. Dalam perusahaan dagang, persediaan hanya terdiri dari satu jenis, yaitu persediaan barang dagang, yang merupakan barang yang dibeli untuk dijual kembali. Hal inilah yang menjadi elemen penting sebagai harta lancar dari perusahaan sehingga perlu pengelolaan secara khusus, efektif dan efisien. Perusahaan dianjurkan untuk secara konsisten dan berkesinambungan untuk mengelola sumber daya persediaan ini demi tercapainya tujuan perusahaan.

Perusahaan yang mempunyai sistem pencatatan yang saling terintegrasi atau berhubungan yang dikelola oleh basis data yang bisa memperoleh sebuah laporan yang disesuaikan dengan kebutuhan *manager*, sehingga hal tersebut dapat lebih membantu dalam proses pengambilan keputusan. Persediaan barang dagang adalah aset terbesar dan terpenting dalam perusahaan untuk menjalankan kegiatannya sehingga sangat dibutuhkan SIA yang akurat dan pengawasan supaya terhindar dari kesalahan pencatatan dengan demikian semua proses bisnis berjalan lancar. Fenomena yang ada pada sistem informasi adalah untuk menyediakan informasi agar disuatu perusahaan agar dapat berjalan dengan lancar namun tidak menutup kemungkinan akan terjadi kesalahan dalam pencatatan atau *Human Error* dikarenakan banyaknya data yang dikelola ditambah lagi karyawan yang tidak masuk. Proses mengelola data menjadi informasi yang penting, lebih akurat supaya bisa dipakai oleh pihak-pihak tertentu untuk merencanakan suatu tindakan atau aksi yang sedang dijalankan oleh perusahaan tersebut. Pengelolaan data yang menjadi sebuah informasi berguna untuk meningkatkan kualitas kinerja perusahaan yang pastinya akan lebih mudah untuk ditindaklanjuti oleh manajer perusahaan tersebut (Kompas.com – 16/12/2022, 12:00 WIB.)

Barang yang sudah diterima dari pemasok terkadang sangat tidak cocok dengan barang yang sudah dibeli menurut keterangan yang ada di surat order pembelian tersebut. Sehingga ketidaksamaan produk akan terjadi karena barang yang diterima tidak sesuai dengan ketentuan yang tertera pada permintaan pembelian, kemungkinan besar barang akan rusak dalam pengiriman, atau barang yang diterima melewati tanggal pengiriman yang dijamin. oleh organisasi. Kemudian, akan ada sesuatu yang banyak disebut sebagai sistem pengembalian pembelian produk yang digunakan oleh perusahaan untuk mengembalikan barang dagangan atau uang yang telah dibeli kepada pelanggan. Agar sistem akuntansi suatu perusahaan dapat berjalan dengan baik harus ada quality kontrol antar bagian yang bisa berfungsi juga sebagai pengawasan terhadap pelaksanaan prosedur, sehingga semua laporan yang dibuat sudah pasti dan benar ketika diserahkan ke bagian manajemen.

Objek penelitian ini adalah CV. Berkat Jaya adalah organisasi pertukaran yang tergabung dalam pedagang di bidang alat-alat rumah tangga dan alat-alat listrik yang terletak di jalan Ploso Timur 4 No 76B, Surabaya. CV. Berkat Jaya menjual barang-barang dengan harga murah sehingga banyak klien atau spesialis yang membeli barang di CV. Berkat Jaya, baik untuk dijual kembali atau digunakan sendiri. Untuk mengambil barang, organisasi ini memasoknya dari pabrik di seluruh Indonesia.

Permasalahan yang terjadi di CV. Berkat Jaya adalah barang dagangan tidak sesuai dengan catatan apalagi barang dagangan berkurang. Keanehan yang terjadi terkait dengan kerangka data pembukuan stok adalah strategi untuk mendapatkan barang dagangan dan memberikan produk yang jauh untuk pencatatan dan stok produk masih dilakukan secara fisik oleh administrator pusat distribusi dan pemeriksa gudang hanya memeriksa barang dagangan

tanpa memeriksa ulang atau rekonsel. Semua perhitungan, pencatatan, Dan laporan stok hanya disimpan dalam buku yang telah disusun oleh administrator pusat distribusi dan dikirim ke tempat kerja dan digandakan kembali ke PC untuk pencocokan stok antara catatan stok aktual pusat distribusi dan stok informasi yang ada dikomputer. Dari isu-isu saat ini, sulit untuk melacak informasi hal yang diharapkan karena kumpulan banyak dokumen.

Oleh dari itu CV. Berkat Jaya juga memerlukan sistem informasi akuntansi untuk meminimalisir risiko yang akan terjadi dan diperlukan pemisahan tugas antar bagian dengan jelas dan benar. Karena permasalahan yang terjadi membuat kesulitan terhadap kegiatan operasional yang ada di perusahaan yang tidak tertata dan tersistem dengan baik dan benar. Namun dari berbagai masalah yang ada di perusahaan ini mampu berdiri selama 21 tahun dalam artian perusahaan ini mempunyai potensi yang besar untuk dapat terus berkembang. Perusahaan ini juga mengikuti perkembangan jaman dimana saingannya alat-alat listrik yang dinilai pengerjaannya hanya membutuhkan waktu yang singkat. Dengan latar belakang ini maka judul yang diambil yaitu “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagangan Pada CV. Berkat Jaya Surabaya”

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 ANALISIS

Analisis adalah suatu kegiatan untuk memeriksa atau menyelidiki suatu peristiwa yang melalui data untuk bisa mengetahui keadaan yang sebenarnya. Analisis ini juga biasanya dilakukan dalam konteks penelitian maupun pengolahan data. Hasil analisis yang diharapkan dapat membantu meningkatkan pemahaman serta mendorong pengambilan keputusan. Analisis sendiri juga merupakan penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antarbagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti secara keseluruhan (sumber: detik.com).

2.2 Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Tuner, Weickgenannt, & Copeland (2017:4) Sistem informasi akuntansi dapat meliputi proses, prosedur, dan sistem yang menangkap data akuntansi dari proses bisnis, mencatat data akuntansi ke dalam catatan yang sesuai, memproses data akuntansi secara terperinci dengan mengklasifikasikan, merangkum, dan mengkonsolidasikan serta melaporakan data akuntansi yang diringkas ke pengguna internal maupun eksternal.

2.3 Persediaan

Menurut Weygadt, et al (2017: 499) persediaan adalah hal-hal sumber daya yang diklaim oleh organisasi untuk dijual dalam kegiatan bisnis yang khas atau produk yang akan digunakan dan dikonsumsi dalam penciptaan barang dagangan untuk dijual kepada customer sehingga bagian perusahaan bisa menyuplai barang persediaannya setiap hari, agar customer bisa order kembali dan tidak perlu menunggu lama lagi untuk di kirim barang tersebut.

3. METODE BELAJAR

Pengujian yang saya lakukan menggunakan metodologi subyektif dengan strategi Eksplorasi & *Development*. Seperti yang ditunjukkan oleh Arikunto (2019: 136) teknik eksplorasi merupakan strategi utama yang digunakan para ilmuwan untuk mencapai suatu tujuan dan memutuskan tanggapan terhadap masalah yang disajikan. Sesuai Sugiyono (2009:300) menyampaikan bahwa setelah potensi dan masalah dapat ditunjukkan secara factual dan update, maka selanjutnya perlu dikumpulkan berbagai informasi yang dapat digunakan

sebagai bahan untuk merancang produk tertentu. Penelitian yang dibuat oleh peneliti ini adalah dengan melihat persediaan barangnya, cara menjualnya, dan produknya apa saja yang berdasarkan fakta-fakta tersebut.

3.1 FOKUS PENELITIAN

Peneliti ini berfokus pada analisis sistem informasi akuntansi persediaan barang menggunakan secara manual untuk persediaan barang pada CV. Berkat Jaya. Wawancara dilakukan kepada pemilik dan asisten yang mengatur persediaan barang pada CV. Berkat Jaya selaku subjek penelitian. Data yang digunakan peneliti berupa nota, surat jalan, dan kartu stok. Peneliti itu berarti merancang kerangka data pembukuan yang manual di CV. Berkat Jaya.

3.2 JENIS DAN SUMBER INFORMASI

Jenis informasi dibagi menjadi dua, yaitu subyektif dan kuantitatif. Informasi subyektif adalah informasi sebagai kata-kata, gambar, audio, Dan skema. Jenis informasi itu digunakan di dalam penelitian ini merupakan data kualitatif. Dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer yaitu data Yang didapat langsung dari objek eksplorasi. Data -data itu sangat mungkin data observasi, dokumentasi, dan wawancara. Data kuantitatif yang digunakan oleh peneliti meliputi data seperti daftar harga, database pelanggan dan database supplier.

3.3 Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara
2. Observasi
3. Dokumentasi

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Jika sudah selesai maka akan beralih ke bagian admin penjualan untuk menulis yang sudah sesuai yang diminta oleh customer. Setelah melakukan penulisan bagian admin penjualan akan memberikan hasil penulisannya kepada bagian admin pembelian. Kemudian pada bagian Admin Pembelian ini tugasnya seperti memberikan surat jalan dan nota. Setelah admin pembelian selesai, maka bagian admin pembelian akan melaporkan kepada kepala gudang.

Lalu admin akan mengeluarkan nota penjualan sebanyak 3 rangkap. rangkap pertama yang digunakan untuk bukti penjualan untuk melakukan penagihan piutang, kemudian rangkap kedua diberikan ke customer, dan rangkap yang ketiga yang akan digunakan sebagai bukti arsip perusahaan. Nota penjualan terlebih dahulu harus diotorisasikan ke owner, setelah itu admin akan memberi perintah kepada bagian admin pembelian untuk membuat surat jalan 3 rangkap. Yang dimana rangkap pertama digunakan sebagai bukti pengiriman dan bukti penagihan penjualan, rangkap kedua untuk customer, lalu rangkap yang ketiga akan digunakan untuk arsip perusahaan. Setelah surat jalan diberikan kepada bagian pengiriman, bagian pengiriman kemudian akan mengirimkan barangnya.

4.1 PEMBAHASAN SISTEM PERSEDIAAN BARANG DAGANGAN

Sistem persediaan barang dagangan secara umum di CV. Berkat Jaya dari konsekuensi persepsi yang dibuat oleh spesialis dapat ditutup sebagai berikut:

Pertama, pihak gudang membuat permintaan pembelian barang dengan dua rangkap; satu rangkap disimpan sebagai arsip, rangkap dua ke bagian admin sebagai permintaan pembelian. Setelah diarsipkan dan dibuatkan permintaan pembelian dan PO (*Purchase Order*), dan akan dicocokkan dengan LPB (Laporan Penerimaan Barang) dan akan dibuat tiga rangkap, rangkap pertama berisi permintaan pembelian, rangkap kedua sebagai order pembelian dan rangkap terakhir sebagai LPB setelah dibuat akan disimpan sebagai arsip perusahaan.

Pemasok akan mengirim barang dan faktur kemudian akan dicetak dua rangkap, rangkap pertama sebagai pemberitahuan dan rangkap kedua sebagai faktur pembelian.

Pada bagian Admin, setelah pembuatan permintaan pembelian, Admin memilih pemasok dan membuat order pembelian yang sesuai dengan permintaan pembelian yang dimasukkan juga dalam arsip. Dokumen yang diarsipkan pada Admin, yaitu permintaan pembelian, order pembelian dan laporan penerimaan barang harus dicocokkan dengan OP, PP dan LPB.

Pada departemen penerimaan barang, menerima barang, memeriksa barang dan membandingkan barang sesuai dengan order pembelian yang dilihat dari arsip. Setelah itu LPB dibuat dan akan diarsipkan.

Barang tersebut disimpan di gudang, hingga terjadi penjualan. Pada tahap ini, di dalam kartu stok ditulis pada kolom barang masuk. Saat terjadi penjualan dimana pengeluaran barang dagangan ini terjadi karena adanya pembelian dari *customer*. Barang dikeluarkan dari gudang, di dalam kartu stok ditulis pada kolom keluar.

4.2 Investigasi Persyaratan Kerangka Data Pembukuan

Mengingat konsekuensi persepsi dan pertemuan yang dipimpin oleh para ilmuwan sehubungan dengan kerangka data dari CV. Berkat Jaya bisa disimpulkan sebagai point- fokus berikut:

- A. Kerangka prasyarat dan data pembukuan untuk persediaan:
 1. Pemilik membutuhkan kerangka data akuntansi cepat dan mudah untuk menyimpan informasi mendasar dan mudah digunakan.
 2. Pemilik membutuhkan kerangka kerja itu memiliki informasi yang tidak mudah hilang untuk memiliki pilihan untuk diolah untuk membantu pemilik sendiri.
 3. Pemilik membutuhkan kerangka kerja yang memiliki unit Kodi untuk penawaran alat listrik. Karena produk yang dijual oleh CV. Berkat Jaya sendiri memiliki barang yang menggunakan satuan kodi untuk dijual.

4.3 KERANGKA PERSETUJUAN DAN STRATEGI PENCATATAN

Kerangka perekaman stok aktif CV. Berkat Jaya masih belum sangat betul, jadi masih banyak salah langkah dalam membuat pencatatan keuangan yang berhubungan dengan pencatatan saham barang. CV. Berkat Jaya juga belum memiliki kerangka pengawasan yang unggul dalam pelaksanaannya, misalnya pengawasan dalam penggunaan struktur organisasi. Struktur organisasi ini penting untuk menyaring sedemikian rupa, dengan alasan bahwa organisasi akan tahu jumlah pembelian dan penjualan aktif produk yang ada di organisasi tersebut. Sehingga proses pencatatan juga harus di kelola karena CV. Karena Jaya berkali-kali terjadi ketidaknormalan dalam pencatatan stok.

Dalam asosiasi secara konsisten bertukar terdiri pada owner yang memiliki posisi untuk mendukung atas pertukaran terjadi. Dalam metodologi pencatatan ini terdapat suatu struktur yang merupakan suatu cara pencatatan penggunaan tenaga ahli untuk bisa menyetujui pelaksanaan pertukaran ke dalam suatu organisasi. Penggunaan membentuk sendiri harus diperiksa sedemikian rupa untuk mengawasi pelaksanaan persetujuan. Sehingga strategi pencatatan yang bagus akan dapat menghasilkan data yang akurat dan solid untuk untuk sumber daya, kewajiban, gaji dan biaya asosiasi.

Mengingat klarifikasi diatas bahwa CV. Berkat Jaya belum menggunakan metode pencatatan dan persetujuan yang tepat yang belum cukup diatur, sehingga penyimpangan

sering terjadi persediaan barang di pusat distribusi yang diselesaikan oleh bagian tersebut kepala gudang.

4.4 SISTEM PENGAMBILAN DAN PENIMBUNAN STOK

Penerimaan ini yang Penyelesaian bagian atas stockroom dilakukan untuk mengetahui kekurangan stock di pusat distribusi atau untuk mengetahui stock barang yang rusak. Yang menyertai adalah metode pengambilan dan penimbunan pada CV. Berkat Jaya:

1. Bagian stockroom mendapatkan stock barang sudah diminta, maka, pada saat itu, tercatat stoknya bagus di tanggal penerimaan barang dagangan, nomor permintaan permintaan barang bersangkutan, serta nama, jenis, jenis dan jumlah per barang dagangan yang telah masuk ke kartu stok.
2. Jika barang yang diterima dalam keadaan yang kurang baik, maka CV. Berkat Jaya akan melakukan retur terhadap perusahaan *supplier* penyedia barang tersebut.
3. Pada bagian gudang melakukan kontrol persediaan yang ada digudang setiap 3 satu kali setiap bulan, Karena pada divisi pengangkutan akan membuat alat angkut kegudang setiap 1 bulan sangat.
4. Simpan barang-barang yang sudah didapat secara rutin, sehingga saat dibutuhkan bisa ambil dengan mudah.

4.5 METODOLOGI PENGENDALIAN STOK

Metodologi pengendalian stok dilakukan oleh CV. Berkat Jaya sebagai berikut:

1. Kemampuan stockroom adalah mengelola stock barang yang berada di pusat distribusi.
2. Setiap ragam produk di pusat distribusi dicatat di kartu stok.
3. Pembelian saham dilakukan saat persediaan tinggal sedikit.
4. Apabila terjadi kekurangan stok, laporkan ke bagian distribution center *owner* melaporkan kekurangan tersebut.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan pembahasan terkait dengan sistem informasi akuntansi menggunakan manual, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. CV. Berkat Jaya merupakan perusahaan yang bergerak dibidang alat-alat rumah tangga dan alat-alat listrik.
2. Ruang lingkup yang dibahas oleh peneliti mulai dari proses persediaan barang.
3. Permasalahan pada sistem manual yang telah dijalankan oleh CV. Berkat Jaya.
4. Dengan mengubah sistem manual ke sistem manual yang lebih terperinci lagi.
5. Mempermudah proses pencarian dan pengambilan data-data yang dibutuhkan.

5.2 SARAN

Bagi Perusahaan

1. Memberikan pelatihan kepada jajaran CV. Berkat Jaya agar dapat menggunakan sistem informasi akuntansi yang secara layak dan efektif lagi dapat diterapkan untuk tugas sehari-hari -harinya oleh karena pengembangan sistem informasi akuntansi yang akan datang akan diperlukan suatu penyesuaian dengan seiringnya perkembangan. perusahaan agar mendapat data yang akurat dan bisa digunakan oleh pemilik.

2. Karena kerangka memiliki informasi manual Dipercaya bahwa kesalahan yang disebabkan oleh catatan yang hilang dan direktori telepon yang hilang tidak akan terulang kembali.

Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Peneliti berharap Analisis masa depan dapat membicarakan hal ini dengan lebih mendalam tentang persediaan seperti kartu stok, surat jalan, sales order dan lain sebagainya karena peneliti tidak bisa mengungkapkan semua dokumen karena dokumen tersebut adalah rahasia perusahaan.
2. Peneliti berharap untuk peneliti selanjutnya bisa menggunakan sistem informasi akuntansi dengan manual namun tidak hanya di dalam siklus persediaan. Namun pada siklus pembelian dan penjualan.
3. Penelitian ini diharapkan menjadi referensi untuk peneliti lain. Sehingga peneliti lain bisa menggunakan judul yang sama namun pada perusahaan lain.

DAFTAR PUSTAKA

Sudrajat Ajat, & Saepulloh Cepi "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Pada Apotek Kayana". E-Jurnal prosidingfrima.stembi.ac.id. Tahun (2021)

Arikunto (2019:136) Diakses pada 28 February 2023 dari
<http://digilib.ikipgripta.ac.id/id/eprint/958/4/BAB%20III.pdf>

Yulientinah, D. S, & Siregar, S. A. "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Pada PT Trijati Primula". E-Jurnal, (2021) ejurnal.poltekpos.ac.id. Tahun 2021

Freddy Rangkuti dalam buku Manajemen Persediaan (2004:7) media.neliti.com

Joshua Kirawan Joshua, Revi Arfamaini Revi (2020) " Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Terkomputerisasi Menggunakan Eub (Easy To Use Business) Pada UD. "X" Surabaya". E-Jurnal Ilmu Dan Pendidikan 4(1), 12-27, 2020.

Krismiaji, (2010). "*Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN".

Ramadhanty M, Hakiki A, & Aryanto A (2020) "Analisis Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Pada PT Bersama Bersaudara". E-Jurnal repository.unisri.ac.id. Tahun (2020)

Mulyadi (2016). "Sistem Akuntansi. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat, 2018-Cetakan Keempat."

Mujilan & Agustinus, (2012). "*Sistem Informasi Akuntansi*". Madiun: WIMA Pers.

Prawiro, M. (2023, Januari). *Pengertian Analisis: Tujuan, Fungsi, dan Metode Analisis*. Diakses pada 28 February 2023 dari
<https://www.maxmanroe.com/vid/umum/pengertian-analisis.html>

Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

